

**PERSEPSI CALON GURU BIOLOGI TERHADAP ISU-
ISU KELESTARIAN LINGKUNGAN DI UIN
RADEN INTAN LAMPUNG**

**(Studi Survey Persepsi Calon Guru Biologi Yang Telah
Lulus Mata Kuliah Pendidikan Lingkungan)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Diseminarkan dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) Dalam Ilmu Tarbiyah
Dan Keguruan



Prodi Pendidikan Biologi

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H /2023 M**

**PERSEPSI CALON GURU BIOLOGI TERHADAP ISU-ISU
KELESTARIAN LINGKUNGAN DI UIN
RADEN INTAN LAMPUNG**

**(Studi Survey Persepsi Calon Guru Biologi Yang Telah
Lulus Mata Kuliah Pendidikan Lingkungan)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Diseminarkan dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) Dalam Ilmu Tarbiyah
Dan Keguruan



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H /2023 M**

ABSTRAK

Penelitian ini didasari melihat persepsi calon guru biologi di UIN Raden Intan Lampung (studi survey persepsi calon guru biologi yang telah lulus mata kuliah pendidikan lingkungan). Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Penentuan partisipan dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *purposive sampling* yaitu mahasiswa angkatan 2020 semester 6 yang sudah menyelesaikan mata kuliah pendidikan lingkungan. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, wawancara, observasi dan dokumentasi. Persepsi calon guru biologi terhadap isu-isu kelestarian lingkungan di UIN Raden Intan Lampung, pada indikator etika lingkungan 91% kategori tinggi, pada indikator kesehatan lingkungan 96% kategori tinggi, pada indikator permasalahan lingkungan 96% kategori tinggi, pada kategori sistem manajemen 93% kategori tinggi, pada indikator materi dan energi 98% kategori tinggi, pada indikator pengelolaan limbah sesuai jenisnya 94% kategori tinggi, pada indikator konservasi 95% kategori tinggi, dan pada indikator menangani permasalahan lingkungan 92% kategori tinggi.

Kata Kunci: Calon Guru Biologi, Persepsi, Pendidikan Lingkungan.

ABSTRACT

This research is based on looking at the perceptions of prospective biology teachers at UIN Raden Intan Lampung (a survey study of the perceptions of prospective biology teachers who have passed environmental education courses). This type of research is qualitative. Determining the participants in this research was carried out using a purposive sampling technique, namely 2020 semester 6 students who had completed environmental education courses. Data collection techniques use questionnaires, interviews, observation and documentation. Biology teacher candidates' perceptions of environmental sustainability issues at UIN Raden Intan Lampung, on environmental ethics indicators 91% high category, on environmental health indicators 96% high category, on environmental problems indicators 96% category high, in the management system category the is 93% in the high category, in the material and energy indicators the is 98% in the high category, in the waste management indicators according to type the is 94% in the high category, in the conservation indicators the is 95% in the high category high, and the indicator for dealing with environmental problems is an of 92% in the high category.

Keywords: Prospective Biology Teachers, Perception, Environmental Education.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Helga Tiara

NPM : 1911060326

Jurusan/Prodi : Pendidikan Biologi

Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi saya ini berjudul “Persepsi Calon Guru Biologi Terhadap Isu-Isu Kelestarian Lingkungan Di Uin Raden Intan Lampung (Studi Durvry Persepsi Calon Guru Yang Telah Lulus Mata Kulilah Pendidikan Lingkungan)” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang dirujuk dan disebut dalam footnote adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi

Bandar Lampung, Oktober 2023



Helga Tiara

NPM: 1911060326



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame, Bandar Lampung 35134 ☎ (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi: Persepsi Calon Guru Biologi Terhadap Isu-Isu Kelestarian Lingkungan Di UIN Raden Intan Lampung. (Studi Survey Persepsi Calon Guru Biologi Yang Telah Lulus Mata Kuliah Pendidikan Lingkungan).

Nama: Helga Tiara

NPM: 1911060326

Program Studi: Pendidikan Biologi

Fakultas: Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqsyahkan dan dapat dipertahankan dalam
Sidang Munaqsyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Nabar Handoko, M.Pd

Anisa Oktina Sari Pratama, M.Pd

NIP. 198510092023211015

NIK. 2021120119911029100

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Biologi

Dr. Heru Juabdin Sada, M.Pd.I.

NIP. 198409072015031001




**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol.H. Endro Sūratmīn Sukirāmē 1, Bandar Lampung 35131 ☎(0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Persepsi Calon Guru Biologi Terhadap” Isu Isu Kelestarian Lingkungan Di UIN Raden Intan Lampung. (Studi Survei Persepsi Calon Guru Biologi Yang Telah Lulus Mata Kuliah Pendidikan Lingkungan)”** yang disusun oleh: **Helga Tiara NPM :1911060326** Program Studi Pendidikan Biologi telah diujikan pada sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Hari/Tanggal **Rabu, 11 Oktober 2023** pukul **13.00 - 14.30 WIB** bertempat di **Ruang Munaqosyah PSPB**.

TIM PENGUJI

Ketua Sidang : **Dr. Heru Juabdin Sada, M.Pd.I** 

Sekretaris Sidang : **Raicha Oktafiani, M.Pd.** 

Penguji I : **Irwandani, M. Pd.** 

Penguji II : **Akbar Handoko, M.Pd.** 

Penguji III : **Anisa Oktina Sari Pratama, M.Pd.** 

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**


Prof. Dr. H. Nivya Diana, M.Pd. 
NIP. 19640321988032002

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِ

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri”

(QS. Ar-Ra’d:11).



PERSEMBAHAN

Assalamualaikum wr wb.

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, kesehatan, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Persepsi Calon Guru Biologi Terhadap Isu-Isu Kelestarian Lingkungan Di Provinsi Lampung (Studi Survei Persepsi Calon Guru Biologi Yang Telah Lulus Mata Kuliah Pendidikan Lingkungan)” dengan baik dan lancar.

Terimakasih penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu dan berperan besar dalam menyusun skripsi ini, maka penulis mempersembahkan tulisan ini kepada:

1. Kupersembahkan kado terindah ini pada Ayahku tercinta Indiosnadi dan Ibuku tersayang Riniati yang telah mendidik dan membesarkanku dengan penuh kasih sayang, serta ketulusan, kesabaran dan selalu mendoakan, mendukung setiap langkahku. Terimakasih banyak atas segala cinta dan pengorbanan yang tak henti-hentinya selalu kalian berikan tanpa mengenal lelah dan letih.
2. Kakakku Priansyah, Ayukku Junika Aprianti dan Adikku Cera Esa Bella terimakasih untuk doa dan dukungannya.
3. Kakek dan Nenekku tersayang yang selalu memberi nasehat dan perhatian kepadaku sehingga menjadi semangatku mencapai gelar S. Pd ini.
4. Almamater yang selalu kubanggakan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung tempatku menimba ilmu pengetahuan serta telah memberikan pengalaman yang sangat berharga yang tidak bisa dilupakan.



RIWAYAT HIDUP

Helga Tiara, di lahirkan di Desa Ujung Pulau, Kecamatan Tanjung Sakti Pumu, Kabupaten Lahat pada tanggal 03 April 2000. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Indiosnadi dan Ibu Riniati. Penulis mengawali pendidikan di SD Negeri 12 Tanjung Sakti Pumu dan diselesaikan pada tahun 2012. Kemudian pada tahun 2012 melanjutkan ke sekolah SMP Negeri 1 Tanjung Sakti Pumu dan lulus pada tahun 2015. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan sekolah menengah atas di SMA N 1 Tanjung Sakti Pumu diselesaikan pada tahun 2018. Pada tahun 2019 penulis terdaftar sebagai mahasiswa UIN Raden Intan Lampung di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Biologi sampai tahun 2023. Pada tahun 2022 penulis melaksanakan kuliah kerja nyata (KKN) di Desa Cintamulya Kecamatan Candipuro Lampung Selatan. Selain itu penulis juga melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Yadika Bandar Lampung.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah senantiasa memberikan Rahmat, Hidayah-Nya, Karunia-Nya, serta mempermudah semua urusan penulis. Sholawat dan salam selalu turunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Berkat Ridho dari Allah SWT akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Persepsi Calon Guru Biologi Terhadap Isu-Isu Kelestarian Lingkungan Di Uin Raden Intan Lampung (Studi Survey Mahasiswa Yang Telah Lulus Mata Kuliah Pendidikan Lingkungan)”**.

Dalam usaha penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dari banyak pihak baik berupa materi maupun dukungan. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan banyak terimakasih kepada semua pihak yang terlibat dalam suksesnya penyusunan skripsi ini dengan segala partisipasi dan motivasinya. Secara khusus penulis mengucapkan terimakasih.

1. Ibu Prof. Hj. Nirva Diana, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. Heru Juabdin Sada, M.Pd. I. selaku ketua Program studi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah mendidik dan memberikan pengalaman yang berarti.
3. Bapak Akbar Handoko, M. Pd sebagai pembimbing I dan Ibu Anisa Oktina Sari Pratama, M. Pd sebagai pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dan semangat kepada penulis dengan ikhlas dan sabar dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu dosen Pendidikan Biologi beserta Staf Pendidikan Biologi dan seluruh dosen yang ada dilingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama belajar di perguruan tinggi.
5. Sahabat setiaku Rinanda Sintia Dewi terimakasih telah selalu menemani dan membantu serta selalu ada dalam keadaan
6. senang ataupun susah.

7. Sahabatku Salsabella, Hanifah, Tania. Terimakasih telah selalu mendukung dan memberikan semangat kepada penulis.
8. Teman-teman seperjuangan PSPB khususnya Pendidikan Biologi E
9. Keluarga KKN Desa Cintamulya Kecamatan Candipuro Kabupaten Lampung Selatan yang telah memberikan motivasi dan dukungan untuk penyelesaian skripsi.
10. Keluarga PPL SMA Yadika Bandar Lampung yang telah membantu, mendukung, memotivasi dan memberikan banyak pelajaran kepada penulis untuk menjadi pendidik.
11. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang belum sempat disebutkan satu persatu.
12. Alamater UIN Raden Intan Lampung yang saya banggakan.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	v
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GRAFIK	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Fokus Dan Sub Fokus.....	10
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian	11
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	12
H. Metode Penelitian	15
I. Sistematika Penulisan.....	20
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Persepsi.....	33
B. Isu-Isu Kelestarian Lingkungan	38
C. Pendidikan Lingkungan	43
BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Objek.....	50
B. Penyajian Fakta dan Data Penelitian.....	60
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Analisis Penelitian	82
B. Temuan Penelitian	101
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	104

B. Rekomendasi104

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

1. Tabel 1.1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian19



DAFTAR GRAFIK

Grafik hasil analisis	61
Grafik Pernyataan 1 tingkat kesadaran mahasiswa dalam menggunakan ruang kelas dan tempat beribadah	62
Grafik Pernyataan 2 tingkat kesadaran mahasiswa untuk tidak melanggar ketentuan memarkir kendaraan	63
Grafik Pernyataan 3 kesadaran mahasiswa untuk tidak mencoret dinding dan meja	64
Grafik Pernyataan 4 kesadaran mahasiswa untuk menyiram kembali toilet setelah digunakan	65
Grafik Pernyataan 5 kegiatan membersihkan ruang kelas dan tidak membuang sampah didalamnya.....	66
Grafik Pernyataan 6 membawa bekal dari rumah dan menggunakan barang-barang yang bisa digunakan kembali.....	67
Grafik Pernyataan 7 kegiatan memilah jenis sampah sebelum membuangnya	68
Grafik Pernyataan 8 tidak menggunakan kendaraan dengan knalpot racing	69
Grafik Pernyataan 9 turut menerapkan menjemen lingkungan	70
Grafik Pernyataan 10 mencabut pengisi daya handphone ketika sudah penuh.....	71
Grafik Pernyataan 11 menggunakan air sesuai kebutuhan.....	72
Grafik Pernyataan 12 mendaur ulang sampah dengan 3R	73
Grafik Pernyataan 13 kegiatan membuat eko enzim.....	74
Grafik Pernyataan 14 membawa air minum menggunakan botol (Tumbler)	75
Grafik Pernyataan 15 kegiatan menanam pohon disekitar rumah...76	
Grafik Pernyataan 16 menanam pohon untuk menjaga kelestarian alam	77
Grafik Pernyataan 17 kegiatan membuat lubang biopori.....	78
Grafik Pernyataan 18 mengurangi penggunaan kemasan makanan dan minuman yang berbahan plastik	79
Grafik Pernyataan 19 membuat tempat sampah ramah lingkungan	80
Grafik Pernyataan 20 tidak membunuh hewan sembarangan	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Musholla dan Ruang kelas PSPB	63
Gambar 4.2 parkir motor mahasiswa tarbiyah	65
Gambar 4.3 toilet PSPB	66
Gambar 4.4 kotak sampah di depan ruang kelas PSPB	67
Gambar 4.5 tempat sampah sesuai jenisnya di UIN RIL	69
Gambar 4.6 Lubang biopori	78



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai langkah awal untuk memahami judul proposal ini dan untuk menghindari kesalahan pemahaman, maka peneliti perlu untuk menjelaskan beberapa kata yang menjadi judul proposal ini. Adapun judul yang dimaksud adalah “**Persepsi Calon Guru Biologi Terhadap Isu-Isu Kelestarian Lingkungan Di Uin Raden Intan Lampung (Studi Survey Persepsi Calon Guru Biologi Yang Telah Lulus Mata Kuliah Pendidikan Lingkungan)**”. Uraian beberapa pengertian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Persepsi dalam bahasa latin (*perception, percipio*) adalah peristiwa, menyusun, mengenali, dan menafsirkan informasi sensoris sehingga dapat memberikan gambaran dan pemahaman tentang lingkungan.¹
2. Isu merupakan masalah yang dikedepankan (untuk ditanggapi dan sebagainya) atau kabar yang tidak jelas asal usulnya dan tidak terjamin kebenarannya.
3. Pendidikan lingkungan hidup adalah program pendidikan yang ditunjukkan untuk mengubah sikap dan prilaku manusia agar bereproduksi secara rasional, memelihara lingkungan hidup serta bertanggung jawab terhadap kualitas kehidupan saat ini dan masa yang akan datang melalui proses pendidikan dan masa yang akan medatang melalui proses pendidikan.²

¹ Dadan Suryana, "عرازمك," *A Psicanalise Dos Contos de Fadas. Tradução Arlene Caetano*, 2013, 466.

² Suaedi and Hammado Tantu, *Pembelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup*, IPB Press, 2016.

B. Latar Belakang

Perkembangan dan pertumbuhan suatu kota sering kali dihadapkan pada berbagai macam tantangan salah satunya adalah bagaimana menciptakan harmonisasi antara aspek lingkungan, ekonomi, dan sosial dalam berbagai proses pembangunan suatu kota. Ketiga aspek tersebut diharapkan dapat terwujud, untuk masa sekarang dan masa yang mendatang. Arah pembangunan kota saat ini diurus utamanya untuk mencapai 17 *Sustainable Development Goals* (SDG's).³

SDG's adalah pembangunan yang menjaga peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat secara berkelanjutan, pembangunan yang menjaga kualitas lingkungan hidup serta pembangunan yang menjamin keadilan dan terlaksananya tata kelola yang mampu menjaga peningkatan kualitas dari generasi kegenerasi berikutnya.⁴ Konsep dan tujuan pembangunan berkelanjutan ini diturunkan dalam berbagai macam visi, misi, dan kebijakan diseluruh negara. Menyelamatkan keanekaragaman hayati dan melindungi fungsi ekosistemnya telah menjadi kesepakatan dunia (PBB) dan menetapkan sebagai salah satu misi SDG's.⁵

Salah satu misi SDG's, yaitu untuk melestarikan dan memanfaatkan sumber daya alam, baik di daratan, dan lautan secara berkelanjutan, berlangsungnya kehidupan sekarang, besok hingga generasi selanjutnya. Sejatinya lingkungan penting dilestraikan sebagai usaha untuk meningkatkan kualitas kehidupan manusia. Perguruan tinggi merupakan elemen dalam sarana perkotaan yang memiliki peran strategis dalam mencapai tujuan

³ Hakimatul Mukaromah, "Strategi Menuju Kampus Berkelanjutan (Studi Kasus: Fakultas Teknik, Universitas Sebelas Maret)," *Jurnal Penataan Ruang* 15, no. 1 (2020): 30, <https://doi.org/10.12962/j2716179x.v15i1.6871>.

⁴ <https://sdgs.bappeda.jatengprov.go.id/tentang-sdgs/sekilas-sgds/>.

⁵ Etika Khairina, Eko Priyo Purnomo, and Ajree D Malawnai, "Sustainable Development Goals: Kebijakan Berwawasan Lingkungan Guna Menjaga Ketahanan Lingkungan Di Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta," *Jurnal Ketahanan Nasional* 26, no. 2 (2020): 155, <https://doi.org/10.22146/jkn.52969>.

pembangunan berkelanjutan melalui konsep kampus berkelanjutan.⁶

Kampus berkelanjutan atau *green* kampus memperhatikan tiga aspek yaitu, ekonomi, sosial dan lingkungan. Konsep ini kemudian diturunkan oleh *UI green Metric* untuk menilai usaha kampus yang berkelanjutan melalui serangkaian komponen. Komponen kampus berkelanjutan tersebut adalah: *setting and infrastructure, waste, water, transportation, energy, and climate change and education*.⁷ Hal utama adalah menumbuhkan kesadaran peserta didik untuk melestarikan lingkungan melalui pembelajaran pendidikan lingkungan.

Pendidikan lingkungan berkembang dengan tumbuhnya kesadaran manusia akan permasalahan lingkungan. Solusi permasalahan tersebut, bukan hanya menjadi tanggung jawab negara namun juga menuntut peran masyarakat. Pendidikan lingkungan merupakan dasar pemahaman tentang makna kehidupan untuk kearifan sikap dan perilaku bagi kelangsungan hidup yang mengembangkan kesadaran manusia atas ketergantungan pada lingkungan dan tanggung jawabnya untuk memelihara kelestarian dan keharmonisan lingkungan. Pendidikan lingkungan hidup perlu diberikan kepada masyarakat terutama kepada anak agar terbentuk kesadaran dan sikap peduli lingkungan sejak dini.⁸

Pendidikan lingkungan hidup (*environmental education*) adalah suatu proses untuk membangun umat manusia didunia yang sadar dan peduli terhadap lingkungan dan segala masalah yang berkaitan dengannya. Pendidikan lingkungan harus dapat mendidik individu-individu yang responsive terhadap laju perkembangan teknologi, memahami masalah-masalah biosfer, dan keterampilan siap guna yang

⁶ Khairina, Purnomo, and Malawnai.

⁷ Ibid

⁸ Ririn Indriani, 'publish bY PRIMARY : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Volume 9 Nomor 1 Februari 2020 | ISSN : 2303-1514 | E-ISSN : 2598-5949 All Right Reserved | Printed in Indonesia DOI : [Http://Dx.Doi.Org/10.33578/Jpkip.V9i1.7364](http://Dx.Doi.Org/10.33578/Jpkip.V9i1.7364) Relationship Between Students ' PE', 9 (2020), 11–20.

produktif untuk menjaga dan mempertahankan kelestarian alam. Pendidikan lingkungan hidup diperlukan untuk meningkatkan kepedulian siswa terhadap lingkungan. Dengan penerapan pendidikan lingkungan diharapkan dapat mewujudkan kesadaran lingkungan dengan menerapkan lingkungan belajar yang nyaman dan ideal agar proses pembelajaran berjalan sebagaimana mestinya.⁹

Proses pembelajaran akan berjalan dengan baik jika sekolah berbudaya lingkungan menciptakan kondisi yang baik bagi sekolah dan menyadarkan setiap orang akan pentingnya menjaga lingkungan, sehingga menjadi tempat pembelajaran yang baik, baik peserta didik maupun warga sekolahnya. Untuk itu pelestarian lingkungan merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan peserta didik agar lingkungan tempat tinggalnya dan ekosistemnya tetap terjaga dan seimbang.¹⁰ Terciptanya sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan tidak dipisahkan dengan tanggung jawab dan kesadaran peserta didik yang dibangun oleh persepsi.

Persepsi merupakan suatu proses aktifitas seseorang dalam memberi kesan, penilaian, pendapat menghayati, menginterpretasikan dan mengevaluasi terhadap sesuatu yang berdasarkan informasi yang ditampilkan. Kepedulian peserta didik terhadap pengelolaan lingkungan akan positif bilamana persepsi siswa terhadap lingkungan positif. Jika persepsi peserta didik positif maka akan menciptakan sikap bertanggung jawab dan peduli dengan lingkungannya.¹¹

Peduliu lingkungan merupakan sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan lingkungan alam sekitarnya dan

⁹ Maharani Widiawati, Rika Fathul Barkah, and Yulistina Nur DS, "Analisis Penerapan Pendidikan Lingkungan Hidup Di Sekolah Dasar," *Jurnal Pancar* 6, no. 1 (2022): 181–86.

¹⁰ Rita Istiana, Nani Inri Islamiah, and Susi Sutjihati, "Analisis Sequential Explanatory Partisipasi Siswa Dalam Pelestarian Lingkungan Ditinjau Dari Aspek Persepsi Siswa Tentang Sekolah Berbudaya Lingkungan," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Lingkungan Dan Pembangunan* 19, no. 02 (2018): 15–26, <https://doi.org/10.21009/plpb.192.02>.

¹¹ Sumarlin, "Persepsi Dan Kepedulian Siswa Terhadap Pengelolaan Lingkungan Melalui Program Adiwiyata," *Majalah Geografi Indonesia*, 2013.

pengembangan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi. Dapat dikatakan karakter peduli lingkungan yaitu sikap yang dimiliki oleh seseorang yang berupaya untuk memperbaiki dan mengelola lingkungan sekitar secara benar sehingga lingkungan dapat dinikmati secara terus menerus tanpa merusak keadaannya, serta menjaga dan melestarikannya.¹²

Melestarian lingkungan merupakan kewajiban seluruh umat manusia. Baik atau buruknya kualitas lingkungan bergantung kepada tanggung jawab setiap individu terhadap upaya pemeliharaan lingkungan. Rasa tanggung jawab yang dimiliki oleh setiap individu untuk memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan perlu untuk dikembangkan. Seperti yang dikemukakan oleh Iskandar bahwa “rasa tanggung jawab terhadap upaya pelestarian lingkungan muncul karena dalam dirinya terbentuk nilai-nilai bahwa lingkungan perlu dilestarikan” Manusia merupakan salah satu 5 etika penentu dalam upaya menjaga kelestarian lingkungan, sekaligus memiliki peran menjaga kelestarian lingkungan, dan bertanggung jawab untuk memberdayakan kekayaan lingkungan guna kelangsungan hidup ekosistem.¹³

Manusia dan lingkungannya merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lainnya, manusia memerlukan lingkungan sebagai tempat untuk hidup dan berkehidupan begitupun lingkungan membutuhkan manusia agar kelestarian lingkungan bisa terjaga dengan sempurna. Keserasian hidup antara manusia dan lingkungannya dapat terjaga dengan baik apabila ada kesadaran dari manusia sendiri sebagai pemimpin di permukaan bumi untuk menjaga dan merawat lingkungan sebagai tempat manusia itu berada. Melestarikan lingkungan hidup adalah usaha manusia yang harus segera diusahakan agar

¹² Dwi Purwanti, “Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dan Implementasinya,” *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik* 1, no. 2 (2017): 14–20, <https://doi.org/10.20961/jdc.v1i2.17622>.

¹³ Ibid-8

kelangsungan hidupnya dapat terjaga dengan baik.¹⁴ Namun pada masa sekarang ada beberapa isu terkait kelestarian lingkungan.

Isu-isu lingkungan yang marak diperbincangkan khususnya pada abad 21 ini menjadi topik yang hangat menyorot perhatian yaitu, pemanasan global, tata kelola yang buruk, sampah makanan, kehilangan keanekaragaman hayati, polusi plastik, penggundulan hutan, polusi udara dan lainnya, dibutuhkan manusia-manusia yang memiliki rasa tanggung jawab dan rasa saling membutuhkan terhadap lingkungan untuk mengatasi permasalahan lingkungan. Oleh karena itu, konsep pemahaman isu-isu kritis lingkungan harus dipahami secara mendalam. Pendidikan lingkungan sebagai mata kuliah yang diambil oleh mahasiswa pendidikan biologi diharapkan dapat mengambil peran penting dalam menjaga kelestarian lingkungan. Agama secara implisit mengajarkan untuk mengetahui dan menyadari arti pentingnya menjaga dan melestarikan lingkungan karena di dalam Al-quran Allah melarang untuk merusak lingkungan dan ekosistemnya

Al-quran sudah memerintahkan manusia untuk memelihara lingkungan. Memelihara lingkungan hidup bagian dari perwujudan keimanan seseorang. Pentingnya persoalan lingkungan kemudian digagas dengan hadirnya pandangan tentang fikih lingkungan (*fiqh al-Biah*). Selain hadis, tentu fikih lingkungan bersumber pada Al-quran. Allah SWT. Dengan tegas berfirman dalam (Q.S Al-A'raf :85) tentang jangan melakukan kerusakan yaitu:

غَيْرُهُ إِلَهٍ مِّنْ لَّكُمْ مَا اللَّهُ اعْبُدُوا يَوْمَ لَقَا ۖ شُعَيْبًا أَخَاهُمْ مَدْيَنَ لِي وَ
 النَّاسَ تَبَخَّسُوا وَلَا نَلْمِيزَا وَالْكَيْلَ وَفُوا فَا رَبَّكُمْ مِّنْ بَيْنِهِ جَاءتْكُمْ قَدْ
 خَيْرٌ لَّكُمْ ذٰلِكَ ۖ جَهَا إِصْلًا بَعْدَ رِضٍ الْأ فِي تُفْسِدُوا وَلَا أَسْيَاءَهُمْ سَ
 مُؤْمِنِينَ كُنْتُمْ إِنْ لَّكُمْ

Artinya;

¹⁴ Ahmad Taufiq, "Upaya Pemeliharaan Lingkungan Oleh Masyarakat Di Kampung Sukadaya Kabupaten Subang," *Jurnal Geografi Gea* 14, no. 2 (2016): 124–34, <https://doi.org/10.17509/gea.v14i2.3402>.

Dan kepada penduduk madyan, kami (utus) syuaib, saudara mereka sendiri. Dia berkata, wahai kaumku! Sembahlah Allah. Tidak ada tuhan (sembahan) bagimu selain dia. Sesungguhnya telah etika kepadamu bukti yang nyata bagi Tuhanmu. Sempurnakanlah takaran dan timbangan, dan jangan kamu merugikan orang sedikitpun. jangan kamu berbuat kerusakan di bumi setelah (diciptakan) dengan baik. Itulah yang lebih baik bagimu jika kamu orang beriman. (Q.S Al-A'araf:85).¹⁵

Alam semesta ini diciptakan oleh Allah sangat sempurna untuk mengatur keberlangsungan kehidupan makhluk yang Allah ciptakan. Sekaligus memberikan kepercayaan kepada manusia untuk memakmurkan dan mengelolanya sehingga tidak terjadi bencana dimuka bumi (Q.S: Hud: 61). Allah subhanahu Wa Ta'ala berfirman dalam (Q.S: Hud: 61)

إِلَهُ مِّن لَّكُمْ مَا اللَّهُ اعْبُدُوا يَوْمَ لَقَا ۖ صَالِحًا أَخَاهُمْ تَمُودَ لِي وَآ
 ثُمَّ سَنُغْفِرُوهٗ فَآ فِيهَا سَنُعَمَّرُكُمْ وَآ رِضِ الْأَمِّنَ كُمْ أَنَسًا هُوَ ۖ غَيْرُهُ
 مُجِيبٌ قَرِيبٌ رَبِّي إِنَّ ۖ إِلَيْهِ تُؤْبُوا

Artinya:

Dan kepada kaum Samud (kami utus) saudara mereka, Saleh. Dia berkata “Wahai Kaumku! Sembahlah Allah, tidak ada Tuhan bagimu selain Dia”. Dia telah menciptakanmu dari bumi (tanah) dan menjadikanmu pemakmurnya, karena itu mohonlah ampunan kepada-Nya, kemudian bertobatlah kepada-Nya. Sesungguhnya Tuhanku sangat dekat (Rahmat-Nya) dan memperkenankan (doa hamba-Nya).

Di dalam ayat tersebut diperintahkan untuk memakmurkan bumi, karena manusia mempunyai potensi dan memiliki kesiapan untuk menjadi makhluk yang membangun. Memakmurkan bumi pada hakikatnya adalah pengelolaan lingkungan secara benar dengan cara melaksanakan pembangunan dan pengelolaan bumi. Karena alam harus dijaga dan dilestarikan supaya tidak punah sehingga dapat dimanfaatkan oleh generasi mendatang. Jika

¹⁵ Abdullah Muhammad, “Urgensi Pelestarian Lingkungan Hidup Dalam Al Quran,” *Jurnal Kajian Islam Kontemporer* 13, no. 1 (2022): 67–87.

manusia hanya memanfaatkan tanpa melestarikan dan tidak peduli lingkungan maka lingkungan bisa menjadi rusak¹⁶

Dengan tidak pedulinya seseorang terhadap lingkungan, dapat menimbulkan permasalahan yang sering terjadi terhadap kelestarian lahan hijau yang banyak digunakan untuk membangun pemukiman sehingga menyebabkan mudahnya terjadi banjir karena tidak adanya resapan air ketika hujan turun. Salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu pembentukan karakter yang dimulai sejak usia dini. Dengan adanya pembelajaran pendidikan lingkungan ini, diharapkan dapat menyadarkan peserta didik agar memiliki kepedulian terhadap alam sekitar dan lingkungan sekitarnya. Menanamkan sikap peduli lingkungan dimulai dari menjaga kebersihan dan tidak merusaknya. Seperti Firman Allah dalam (Q.S: Al-A'raf: 56) yaitu:

إِنَّ ۗ وَطَمَعًا خَوْفًا دَعْوَهُ وَآ حَهَا إِصْلًا بَعْدَ رُضِ الْآ فِي تُفْسِدُوا وَلَا
الْمُحْسِنِينَ مِّن قَرِيبٍ اللَّهُ رَحْمَتٌ

Artinya:

*Dan janganlah kamu berbuat kerusakan dimuka bumi setelah (diciptakan) dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat kepada orang yang berbuat kebaikan.*¹⁷

Rusaknya lingkungan atau perubahan yang terjadi pada lingkungan akan berpengaruh secara langsung pada kualitas kehidupan manusia. Pengelolaan lingkungan yang buruk sebagai akibat dari kurangnya kesadaran manusia dalam memelihara lingkungan, ketidakpedulian dan kurangnya pemahaman tentang pelestarian lingkungan sekitarnya memberikan dampak yang sangat signifikan terhadap kehidupan. Permasalahan lingkungan yang terjadi terkait dengan meningkatnya suhu bumi sebagai dampak dari kemajuan pada sektor industri. Permasalahan lainnya

¹⁶ Ibid_13

¹⁷ Aisyah Nurhayati, Zulfa Izzatul Ummah Ummah, and Sudarno Shobron, "Kerusakan Alam Dalam Al-Quran," *Suhuf* 30, no. 2 (2018): 194–220.

adalah bertambahnya populasi jumlah penduduk dimuka bumi semakin padat. Indonesia menempati urutan ke empat negara dengan jumlah penduduk terbanyak setelah Republik rakyat China, India dan Amerika.¹⁸

Hasil observasi dan wawancara pada beberapa calon guru/mahasiswa pendidikan biologi di UIN Raden Intan Lampung menunjukkan bahwa pembelajaran pendidikan lingkungan masih belum diterapkan dengan baik karena kurangnya kesadaran peserta didik akan kelestarian lingkungan dan ada juga beberapa peserta didik yang kurang peduli dengan kebersihan lingkungan dan bersikap acuh terhadap lingkungan seperti, masih banyak terdapat sampah plastik disekitar UIN Raden Intan Lampung.

Beberapa peneliti lain atau terdahulu yang mendukung tentang persepsi calon guru terhadap isu-isu kelestarian lingkungan di UIN Raden Intan Lampung, Adapun dari penelitian Ahmad Syarifudin Zuhri yang berjudul “pengaruh lingkungan sekolah terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas X MA Ma’arif 06 Seputih Raman Lampung Tengah”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa berdasarkan data angket lingkungan sekolah, dapat diketahui bahwa dari 90 siswa yang menjadi sampel penelitian yang menyatakan lingkungan sekolah baik ada 25 siswa dengan presentase 27,78% , serta yang menyatakan cukup ada 48 siswa dengan presesntase 53,33% , dan yang menyatakan kurang ada 17 siswa dengan presesntase 18,89%, maka dapat dipahami bahwa lingkungan sekolah siswa di MA Ma’arif 06 Seputih Raman Lampung Tengah Tahun ajaran 2016/2017 adalah cukup baik, dan kedisiplinan belajar siswa di MA Ma’arif 06 Seputih Raman Lampung Tengah Tahun ajaran 2016/2017 adalah masih terdapat siswa yang belum disiplin dalam belajar.¹⁹

¹⁸ Ibid-15

¹⁹ Ahmad Syaifudin Zuhri, “Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas X Ma Ma ’ Arif 06 Seputih Raman Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2016/2017,” *Skripsi. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro*, 2017.

Penelitian lain dari penelitian Febrian Venny Alvionita yang berjudul “Pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar matematika kelas II SDN 2 Tonatan Ponorogo Tahun Pelajaran 2016/2017”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa di lingkungan sekolah SDN 2 Tonatan Ponorogo secara umum dapat dikatakan sedang karena dinyatakan dalam kategorisasi menunjukkan persentasenya 73,33%. Sedangkan pada hasil belajar matematika secara umum dapat dikatakan sedang karena dinyatakan dalam kategorisasi menunjukkan persentasenya 70%.²⁰

Selain itu penelitian dari Fitria Hartini menunjukkan bahwa hasil penelitiannya Pendidikan Lingkungan Masyarakat Terhadap Pembentukan Karakter Anak di RT 11 RW 03 Kelurahan Pagar Tengah Kecamatan Pendopo Kabupaten Empat Lawang cukup baik. Hal ini dibuktikan dari jawaban angket sebanyak 12 anak (60) % dari 20 responden berada pada kategori sedang.²¹

Selanjutnya penelitian dari Fauzi Setyobudi Hasil penelitiannya implementasi program Adiwiyata di SMP N 3 Kabumen sudah sesuai dengan buku panduan Adiwiyata. Hal tersebut ditandai pada komponen kebijakan berwawasan lingkungan, sekolah merubah visi misi sekolah dan pada kebijakan anggaran, sekolah mengalokasikan dari dana bantuan operasional sekolah. Komponen kurikulum berwawasan lingkungan, dilaksanakan dalam pengintegrasian nilai-nilai peduli lingkungan kedalam pembelajaran disetiap mata pelajaran. Komponen kegiatan lingkungan bersifat partisipatif dilaksanakan melalui kegiatan aksi lingkungan baik yang diselenggarakan pihak sekolah ataupun dari pihak luar, pengelolaan sarana ramah lingkungan melalui rumah kompos yang disediakan sekolah. Hal ini perlu mendapat perhatian dari seluruh elemen sekolah adalah kurangnya partisipasi aktif dari warga sekolah terutama pada aspek dukungan moral dan finansial. Guru dan tim Adiwiyata seolah-

²⁰ Febrian Venny Alvionita, *Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas II SDN 2 Tonatan Ponorogo Tahun Pelajaran 2016/2017* (Ponorogo: Skripsi, 2017).

²¹ Fitria Hartini, “Pengaruh Pendidikan Lingkungan Masyarakat Terhadap Pembentukan Karakter Anak Di Kelurahan Pagar Tengan Kecamatan Pendopo Kabupaten Empat Lawang,” *Skripsi* 8, no. 5 (2019): 55.

olah bekerja sendirian, sehingga perlu adanya kesadaran bahwa pendidikan melibatkan seluruh komponen sekolah baik guru, karyawan, siswa, dan juga masyarakat sekitar sekolah²²

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Persepsi calon guru pendidikan biologi yang telah lulus mata kuliah pendidikan lingkungan di uin raden intan lampung.

C. Fokus dan Sub-Fokus Penelitian

1. Fokus penelitian

Dalam penelitian ini penulis memfokuskan pada isu-isu kelestarian lingkungan di UIN Raden Intan Lampung.

2. Sub- fokus penelitian

Adapun sub fokus dari penelitian ini adalah persepsi calon guru terhadap isu-isu kelestarian lingkungan di UIN Raden Intan Lampung. Penelitian ini berfokus pada pengambilan data melalui angket dari calon guru pendidikan biologi di UIN Raden Intan Lampung.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana Persepsi Calon Guru Pendidikan Biologi Terhadap Isu-Isu Kelestarian Lingkungan Di UIN Raden Intan Lampung?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui persepsi calon guru pendidikan biologi tentang pendidikan lingkungan di UIN Raden Intan Lampung.

²² Fauzy Setyobudi and Saliman Marsudi, "Pendidikan Lingkungan Hidup Di Smp Negeri 3 Kebumen Jawa Tengah," *Jipsindo* 5, no. 1 (2018): 1, <https://doi.org/10.21831/jipsindo.v5i1.20180>.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas maka, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak antara lain:

1. Manfaat teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan akan menambah khazanah keilmuan dalam bidang penelitian pembelajaran pendidikan lingkungan, yang sekaligus akan dapat dijadikan bahan informasi serta acuan bagi pihak yang akan melakukan penelitian karya ilmiah lebih lanjut terkait tentang pembelajaran pendidikan lingkungan khususnya bagi calon guru.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi para pembaca
2. Manfaat praktis.
 - a. Bagi calon guru penelitian ini diharapkan untuk dapat digunakan sebagai acuan bagi mahasiswa khususnya mahasiswa kependidikan untuk meningkatkan pemahaman terhadap isu-isu kelestarian lingkungan.
 - b. Bagi perguruan tinggi penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi mengenai gambaran kompetensi mahasiswa terhadap isu-isu kelestarian lingkungan.
 - c. Bagi peneliti hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan menyampaikan informasi tentang persepsi mahasiswa terhadap isu-isu kelestarian lingkungan.
 - d. Bagi pembaca hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber pengetahuan tentang persepsi calon guru terhadap isu-isu kelestarian lingkungan

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Sebuah penelitian memerlukan dukungan dan hasil-hasil penelitian yang ada sebelumnya, hasil penelitian yang relevan yang dimaksud untuk mengetahui penelitian mutakhir terkait dengan topik serta menunjukkan posisi penelitian yang sedang dilakukan diantara penelitian yang telah dilakukan:

1. Dari penelitian Resti Meilani yang berjudul “persepsi guru dalam penerapan pendidikan lingkungan hidup disekolah dasar sekitar hutan kawasan Gunung Salak Endah Kabupaten Bogor”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa guru pada SD sekitar hutan memiliki persepsi lingkungan yang terbatas berdasarkan analisa dengan menggunakan rubrik Draw-An-Enviromental-test (DAET). Hal tersebut didiga karena guru kurang memiliki kemampuan untuk mengekpresikan pemikiran dalam bentuk gambaran maupun tulisan. Penggunaan gambar dan tulisan sebagai bentuk ekspresi pemikiran memang belum membudaya sebagai sebuah perilaku yang penting dalam pendidikan dimasyarakat Indonesia, sehingga instrumen DAET yang digunakan perlu lebih disesuaikan dengan budaya masyarakat Indonesia.²³
2. Dari Penelitian Ade Candra yang berjudul “persepsi mahasiswa pendidikan agama islam dan pendidikan biologi terhadap mata kuliah islam dan lingkungan hidup dalam upaya pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan”. Hasil penelitiannya menunjukkan persepsi mahasiswa pendidikan agama islam dan lingkungan hiduo dalam upaya pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan, pada indikator insfrastruktur rata-rata 68% kriteria tinggi, kemudian pada indikator energi 54% kriteria cukup, kemudian pada indikator transfortasi rata-rata 40% kriteria rendah dan pada indikator pendidikan rata-rata 38% kriteria rendah. Sedangkan persepsi mahasiswa pendidikan biologiterhadap mata kuliah islam lingkungan hidup dalam upaya pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan pada indikator insfrastruktur rata-rata 65% krtiteria tinggi, kemudian pada indikator eenrgi rata-tara 56% kriteria cukup, kemudian pada indikator sampah rata-rata 47% kriteria cukup,

²³ Resti Meilani, “*Persepsi Guru Dalam Penerapan Pendidikan Lingkungan Hidup Di Sekolah Dasar Sekitar Hutan Kawasan Gunung Salak Endah Kabupaten Bogor,*” 2011, <https://adoc.pub/persepsi-guru-dalam-penerapan-pendidikan-lingkungan-hidup-di.html>.

- kemudian pada air rata-rata 68% kriteria tinggi. Kemudian pada indikator transportasi rata-rata 46% kriteria cukup, dan pada indikator pendidikan rata-rata 42% kriteria cukup.²⁴
3. Dari penelitian Sri Ngabekti yang berjudul “Persepsi Mahasiswa Pendidikan Lingkungan Hidup Terhadap Ketercapaian UNNES Sebagai Kampus Konservasi Untuk Menuju Pembangunan Berkelanjutan”. Hasil penelitiannya menunjukkan persepsi mahasiswa terhadap pendidikan dan pengajaran di UNNES Konservasi melalui pendidikan lingkungan hidup sangat disetujui 100% mahasiswa. Kondisi fisik kampus UNNES konservasi, dinilai cukup baik oleh sekitar 90% mahasiswa. Pelaksanaan tujuh pilar konservasi 94,5% mahasiswa menyatakan cukup baik, sedangkan mahasiswa lainnya kurang.²⁵
 4. Dari penelitian Lutfi Kristiana Palupi yang berjudul “Persepsi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Lingkungan Hidup Di Kecamatan Ngampilan Kota Yogyakarta”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa persepsi masyarakat terhadap perencanaan lingkungan hidup di Kecamatan Ngampilan Yogyakarta yakni sebagian besar responden menyatakan baik pada sumber data dan informasi pengelolaan (54,08%), karakteristik wilayah (55,10%), kemampuan mendukung kehidupan (71,43%), kemampuan mengatasi masalah lingkungan (79,59%), dan pembangunan berkelanjutan (63,31%) , serta sebagian besar responden (58,17%) menyatakan tidak baik pada sumber data dan informasi SDA yang tersedia.²⁶
 5. Dari penelitian Mochammad Chaerul yang berjudul “persepsi mahasiswa ITB tentang pengelolaan lingkungan

²⁴ Ade Candra, *Persepsi Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Dan Pendidikan Biologi Terhadap Mata Kuliah Islam Dan Lingkungan Hidup Dalam Upaya Pengelolaan Lingkungan Yang Berkelanjutan* (Bandar Lampung, 2023).

²⁵ Yunie fajaryanti Handoko papib, “Seminar Nasional X Pendidikan Biologi FKIP UNS Seminar Nasional X Pendidikan Biologi FKIP UNS,” *Biologi, Sains, Lingkungan Dan Pembelajarannya*, no. 2000 (2016): 1–5.

²⁶ Lutfi Kristiana Palupi, “Persepsi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Lingkungan Hidup Di Kecamatan Ngampilan Kota Yogyakarta,” *Skripsi*, 2014, 139.

di ITB dalam rangka pengembangan konsep Eco-Campus” hasil penelitiannya menunjukkan berbagai persepsi mahasiswa ITB terhadap berbagai aspek pengelolaan lingkungan di kampus Ganesha menunjukkan bahwa masih memungkinkan adanya perbaikan, terutama terkait infrastruktur lingkungan yang dapat dilakukan oleh ITB dalam rangka menuju ITB eco-campus. Dengan adanya keunggulan dibidang teknologi, maka penerepan eco-campus di ITB diarahkan untuk lebih banyak pengimplementasikan berbagai hasil penelitian teknologi yang telah dilakukan, diantaranya terkait pengelolaan air, energy terbarukan, pengelolaan sampah dan kesehatan lingkungan.²⁷

H. Metode Penelitian

a) Metode Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Metode kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah. Di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.²⁸

b) Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UIN Raden Intan Lampung. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2023.

²⁷ Mochammad Chaerul, Yandi Rama Krisna, and Fazlur Rahman Hasan, “Persepsi Mahasiswa ITB Tentang Pengelolaan Lingkungan Di ITB Dalam Rangka Pengembangan Konsep Eco Campus,” *Jurnal Penelitian Hayati Unair*, no. January 2011 (2011): 19–27.

²⁸ M.Si Dr.H zuchri Abdussamad, S.K., *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. M.Si Dr. Patta Rapanna, SE., cetakan 1 (CV. Syakir Media Press, 2021), <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>.

c) Sumber Data

1. Sumber data primer

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah calon guru Pendidikan biologi angkatan 2020 semester 6 Di UIN Raden Intan Lampung.

2. Data skunder

Sumber data skunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh secara langsung dari pihak yang berkaitan berupa data pembelajaran Pendidikan lingkungan dan berbagai literatur yang relevan dengan pembahasan, seperti dokumen tentang pembelajaran Pendidikan lingkungan.

d) Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.²⁹

b. Angket atau kuesioner

Angket atau kuesioner adalah Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden terpilih untuk memberikan respon terhadap pertanyaan yang diajukan mengenai pengaruh pembelajaran pendidikan lingkungan terhadap persepsi calon guru untuk kelestarian lingkungan di provinsi Lampung. Setiap angket yang diberikan memiliki butir soal dengan

²⁹ Prof. Dr. Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan r&d*, ed. MT Dr.Ir.Sutopo.S.PD, edisi ke2 (Bandung: ALFABETA, 2021).

berbagai variasi nilai disetiap option angket yang tersedia.³⁰

c. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tesusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.³¹

Penggunaan Teknik ini yaitu untuk mengetahui pengaruh pembelajaran Pendidikan lingkungan terhadap persepsi calon guru untuk kelestarian lingkungan di provinsi lampung. Hasil pengamatan yang diperoleh dijadikan pelengkap data yang diperoleh dari angket.³²

d. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan caatan pristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karta-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumentasi yang berbentuk gambar misalnya foto, gambat hidup, sketsa dan lain-lain.

e) **Teknik Analisis Data**

Untuk mengetahui bagaimana persepsi calon guru pendidikan biologi yang telah belajar pendidikan lingkungan terhadap isu-isu kelestarian lingkungan di Provinsi Lampung. Penulis menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode yang mencoba menganalisa dan memberikan gambaran secara terperinci mengenai persepsi calon guru biologi terhadap isu-isu kelestarian lingkungan di UIN Raden Intan Lampung., berdasarkan kenyataan dilapangan dan hasilnya akan disajikan dalam bentuk grafik yang dilengkapi dengan uraian yang dikaitkan dengan teori

³⁰ Ibid_Sugiyono.

³¹ Ibid_Sugiyono.

³² Ibid_Sugiyono.

dan memberikan keterangan yang mendukung untuk menjawab masing-masing masalah, serta interpretasi terhadap hasil yang relevan dan diambil kesimpulan serta saran.

Selanjutnya data yang terkumpul diolah dengan menggunakan skala likert (Sugiyono). Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam skala ini variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, dan indikator variabel ini akan dijadikan titik tolak dalam menyusun butir-butir instrumen penelitian yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban pada setiap butir pertanyaan dalam skala ini dapat berupa kata-kata seperti:

- a. Setuju : 4
- b. Cukup Setuju : 3
- c. Kurang Setuju : 2
- d. Tidak Setuju : 1

Berdasarkan metode penelitian yang telah dikemukakan maka data informasi yang diperoleh akan dikelompokkan dan dipisahkan sesuai dengan jenisnya dan diberi nilai persentase, disajikan dalam bentuk tabel dan diuraikan dengan rumus persentase skala likert sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F = Frekuensi

N = Populasi³³

Tahap-tahap dalam analisis data statistic:

1. Memisahkan tiap-tiap jawaban responden sesuai jawaban S, CS, KS, dan TS. Mengalihkan jumlah peritem dengan skor setiap jawaban yang telah diberikan. Misalnya: S skornya 4 begitu pula seterusnya.
2. Dari semua jawaban S, CS, KS dan TS dibagi dengan jawaban kuesioner dikalikan 100%.

³³ Ni Nyoman Yuliarmi, *Metode Riset Jilid 2* (Denpasar: CV. sastra utama, 2019).

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang persepsi calon gruru biologi terhadap isu-isu kelestarian lingkungan di UIN Raden Intan Lampung, disimpulkan:

1. Persepsi calon guru biologi terhadap isu-isu kelestarian lingkungan di UIN Raden Intan Lampung berkategori tinggi pada setiap indikator diantaranya etika lingkungan, kesehatan lingkungan, permasalahan lingkungan, sistem menejemen lingkungan (ISO 14001:2015), materi dan energi, pengelolaan limbah sesuai jenisnya, konservasi, dan upaya memahami permasalahan lingkungan.

B. REKOMENDASI

Dalam penelitian ini, peneliti merekomendasikan penelitian selanjutnya yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian dalam menangani isu-isu global.
2. Penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian tentang mitigas bencana di UIN Raden Intan Lampung

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Candra. *Persepsi Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Dan Pendidikan Biologi Terhadap Mata Kuliah Islam Dan Lingkungan Hidup Dalam Upaya Pengelolaan Lingkungan Yang Berkelanjutan*. Bandar Lampung, 2023.
- Arisnaini. “Kebersihan Kelas Dan Pengaruhnya Terhadap Fokus Belajar Siswa Pada MIN 7 Banda Aceh.” *Serambi Akademica Jurnal Pendidikan, Sains, Dan Humaniora* X, no. 11 (2022): 1107–14.
- Chaerul, Mochammad, Yandi Rama Krisna, and Fazlur Rahman Hasan. “Persepsi Mahasiswa ITB Tentang Pengelolaan Lingkungan Di ITB Dalam Rangka Pengembangan Konsep Eco Campus.” *Jurnal Penelitian Hayati Unair*, no. January 2011 (2011): 19–27.
- Desvianto, Sofyan, Prodi Ilmu Komunikasi, Universitas Kristen, and Petra Surabaya. “Studi Fenomenologi: Proses Pembentukan Persepsi Mantan Pasien Depresi Di Rumah Pemulihan Soteria.” *E-Komunikasi* 1, no. 3 (2013): 104–14.
- Zuchri Abdussamad, S.K., M.Si. *Metode Penelitian Kualitatif*. Edited by M.Si Dr. Patta Rapanna, SE. Cetakan 1. CV. Syakir Media Press, 2021. <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>.
- Febrian Venny Alvionita. *Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas II SDN 2 Tonatan Ponorogo Tahun Pelajaran 2016/2017*. Ponorogo: Skripsi, 2017.
- Firmansyah, Tedy. “Efektivitas Penanggulangan Penggunaan Knalpot Racing” 10, no. 22 (2022).
- Fitria Hartini. “Pengaruh Pendidikan Lingkungan Masyarakat Terhadap Pembentukan Karakter Anak Di Kelurahan Pagar Tengan Kecamatan Pendopo Kabupaten Empat Lawang.” *Skripsi* 8, no. 5 (2019): 55.

Fitria, Rachma Dini. *Bahan Ajar Matakuliah Pendidikan Lingkungan Hidup Dan Pembangunan Berkelanjutan*, 2022.

Fuadi, Husnul, and Afdal Afdal. "Behavior of Vandalism in Junior High School Students." *Jurnal Neo Konseling* 3, no. 1 (2020): 150. <https://doi.org/10.24036/00370kons2021>.

Halidah, Siti. "Pendidikan Lingkungan Hidup: Implementasi Pembelajaran Dari Alam Untuk Membentuk Karakter Siswa Yang Peduli Terhadap Lingkungan Siti." *An-Nahdha* 11 (2018): 205–28.

Handayuni, Linda, Dewi Mardawati, and Berly Nisa Srimayarti. "Mengurangi Penggunaan Produk Kemasan Plastik Makanan Jajanan Siswa Sekolah Dasar 06 Ulak Karang Utara Padang" 6, no. 2 (2021): 460–65.

Handoko papib, Yunie fajaryanti. "Seminar Nasional X Pendidikan Biologi FKIP UNS Seminar Nasional X Pendidikan Biologi FKIP UNS." *Biologi, Sains, Lingkungan Dan Pembelajarannya*, no. 2000 (2016): 1–5.

Harahap, Partaonan, Irfan Nofri, Fery Arifin, and M Zuhri Nasution. "Sosialisasi Penghematan Dan Penggunaan Energi Listrik Pada Desa Kelambir Pantai Labu." *Journal.Umsu.Ac.Id* 1, no. 1 (2019): 235–42. <https://doi.org/10.30596/snk.v1i1.3616>.

Herlina Yulhendri, Betri; Yulhendri. "Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Lingkungan Sekolah, Motivasi Belajar Dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siklus Akuntansi Siswa SMK Bidang Bisnis Manajemen Di Kota Solok." *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi*, no. Vol 2, No 2 (2015): Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi (2015). <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/mpe/article/view/5416/4294>.

Hernawan, Endang. "Penerapan Sistem Manajemen Lingkungan (SML)." *Materi Tuweb 2 (Sesi 9) IX*, no. 2 (2023): 67–73.

<https://dlhk.bantenprov.go.id>.

<https://klikhijau.com/tak-hanya-ramah-lingkungan-tumbler-juga-bisa-membuat-hidup-lebih-hemat/>.

<https://radenintan.ac.id/>

<https://sdgs.bappeda.jatengprov.go.id/tentang-sdgs/sekilas-sdgs/>.

<https://wakafsalman.or.id/news/>

Ikhsani, Hanifah, Ambar Tri Ratnaningsih, Studi Kehutanan, Fakultas Kehutanan, and Universitas Lancang Kuning. “Penanaman Pohon Sebagai Bentuk Kepedulian Terhadap Lingkungan Di Perumahan Bukit Permata Sumbari II Kota Pekanbaru.” *DINAMISIA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 5, no. 2 (2021): 421–26.

Indraaryani Suryaalsah, Inne, Rosyanne Kushargina, and Megah Stefani. “‘GEREBEK SEKOLAH’ (Gerakan Membawa Bekal Makan Dan Minum Ke Sekolah Sebagai Upaya Pemenuhan Gizi Murid SDN Pesangrahan 02 Jakarta Selatan.” *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, no. September 2019 (2019): 1–6. <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat>.

Indriani, Ririn. “Publish By Primary : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Volume 9 Nomor 1 Februari 2020 | ISSN : 2303-1514 | E-ISSN : 2598-5949 All Right Reserved | Printed in Indonesia DOI : [Http://Dx.Doi.Org/10.33578/Jpfpkip.V9i1.7364](http://Dx.Doi.Org/10.33578/Jpfpkip.V9i1.7364) RELATIONSHIP BETWEEN STUDENTS ’ PE” 9 (2020): 11–20.

Islami, Novita Nurul, Muhammad Eka Rahman, Rachma Dini Fitria, and Komojoyo Press. *Pendidikan Lingkungan Hidup & Pembangunan Berkelanjutan*. Edited by M.Pd Novita Nurul Islami. Depok: Komojoyo Press, 2021.

Istiana, Rita, Nani Inri Islamiah, and Susi Sutjihati. “Analisis Sequential Explanatory Partisipasi Siswa Dalam Pelestarian Lingkungan Ditinjau Dari Aspek Persepsi Siswa Tentang Sekolah Berbudaya Lingkungan.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Lingkungan Dan Pembangunan* 19, no. 02 (2018): 15–26.

<https://doi.org/10.21009/plpb.192.02>.

Jakarta, Universitas Muhammadiyah. “Penyuluhan Pembuatan Biopori Sebagai Lubang Resapan Di Kelurahan Kenali Besar Kota Jambi Dengan Memanfaatkan Barang Bekas Sebagai Pengganti Pipa Pvc,” no. September (2019).

Khairina, Etika, Eko Priyo Purnomo, and Ajree D Malawnai. “Sustainable Development Goals: Kebijakan Berwawasan Lingkungan Guna Menjaga Ketahanan Lingkungan Di Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta.” *Jurnal Ketahanan Nasional* 26, no. 2 (2020): 155. <https://doi.org/10.22146/jkn.52969>.

Konseling, Bimbingan. “Persepsi Peserta Didik Terhadap Pelaksanaan Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Menengah Atas Negeri i Karya Penggawa Kabupaten Pesisir Barat Tahun Pelajaran 2015/2016” 03, no. 1 (2016): 113–26.

Lanny Wattimena, Dkk. “Kepedulian Terhadap Lingkungan: Penanaman Bibit Pohon Di Taman Wisata Alam (TWA) Kota Sorong Provinsi Papua Barat,” 2019, 103–11.

Lingkungan, Karakter Peduli. “Al Ulya: Jurnal Pendidikan Islam” 3 (2018): 39–51.

Madonna, Sandra. “Efisiensi Energi Melalui Penghematan Penggunaan Air (Studi Kasus: Institusi Pendidikan Tinggi Universitas Bakrie).” *Jurnal Teknik Sipil* 12, no. 4 (2016): 267–74. <https://doi.org/10.24002/jts.v12i4.635>.

Meilani, Resti. “Persepsi Guru Dalam Penerapan Pendidikan Lingkungan Hidup Di Sekolah Dasar Sekitar Hutan Kawasan Gunung Salak Endah Kabupaten Bogor,” 2011. <https://adoc.pub/persepsi-guru-dalam-penerapan-pendidikan-lingkungan-hidup-di.html>.

Muhammad, Abdullah. “Urgensi Pelestarian Lingkungan Hidup Dalam Al Quran.” *Jurnal Kajian Islam Kontemporer* 13, no. 1 (2022): 67–87.

- Mukaromah, Hakimatul. "Strategi Menuju Kampus Berkelanjutan (Studi Kasus: Fakultas Teknik, Universitas Sebelas Maret)." *Jurnal Penataan Ruang* 15, no. 1 (2020): 30. <https://doi.org/10.12962/j2716179x.v15i1.6871>.
- Nurhayati, Aisyah, Zulfa Izzatul Ummah Ummah, and Sudarno Shobron. "Kerusakan Alam Dalam Al-Quran." *Suhuf* 30, no. 2 (2018): 194–220.
- Palupi, Lutfi Kristiana. "Persepsi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Lingkungan Hidup Di Kecamatan Ngampilan Kota Yogyakarta." *Skripsi*, 2014, 139.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif & RnD*. Edited by MT Dr.Ir. Sutopo. S.Pd. Edisi ke 1. Bandung: ALFABETA, 2021.
- Purwanti, Dwi. "Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dan Implementasinya." *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik* 1, no. 2 (2017): 14–20. <https://doi.org/10.20961/jdc.v1i2.17622>.
- Putra, Welsa, Hasan Maksum, and Donny. Fernandez. "Pengaruh Penggunaan Knalpot Standar Dan Racing Terhadap Tekanan Balik, Suhu Dan Bunyi Pada Sepeda Motor 4Tak." *JurnalTeknik Otomotif FT UNP*, 2018.
- Risk, Reduce Flood. "Kegiatan Penanaman Pohon Di Lingkungan Kampus II Universitas Muhammadiyah Palangka Raya Dalam Rangka Mengurangi Resiko Banjir" 7, no. 5 (2022): 672–78.
- Rita Retnowati. "Bahan Ajar Pendidikan Lingkungan Hidup," 2019, 1–89.
- Santoso, Arif Dwi, and Muhammad Agus Salim. "Penghematan Listrik Rumah Tangga Dalam Menunjang Kestabilan Energi Nasional Dan Kelestarian Lingkungan." *Jurnal Teknologi Lingkungan* 20, no. 2 (2019): 263. <https://doi.org/10.29122/jtl.v20i2.3242>.
- Setyobudi, Fauzy, and Saliman Marsudi. "Pendidikan Lingkungan

- Hidup Di Smp Negeri 3 Kebumen Jawa Tengah.” *Jipsindo* 5, no. 1 (2018): 1. <https://doi.org/10.21831/jipsindo.v5i1.20180>.
- Setyowati, Ririn, and Surahma Asti Mulasari. “Pengetahuan Dan Perilaku Ibu Rumah Tangga Dalam Pengelolaan Sampah Plastik The Level of Housewife ’ s Knowledge and Behavior in Managing Plastic Waste.” *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional* 7, no. 12 (2013): 562–66.
- Shambodo, Yoedo. “Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Khalayak Mahasiswa Pendetang UGM Terhadap Siaran Pawartos Ngayogyakarta Jogja TV.” *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial* 1, no. 2 (2020): 98. <https://doi.org/10.36722/jaiss.v1i2.464>.
- Simamora, Lambok. “Pengaruh Persepsi Tentang Kompetensi Pedagogik Guru Dan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika.” *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 4, no. 1 (2015): 21–30. <https://doi.org/10.30998/formatif.v4i1.136>.
- Suaedi, and Hammado Tantu. *Pembelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup*. IPB Press, 2016.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Edited by MT Dr.Ir.Sutopo.S.PD. Edisi ke2. Bandung: ALFABETA, 2021.
- Suhasman, Dkk. “Kajian Lingkungan Tempat Pemulihan Di Kota Makasar.” *Jurnal Inovasi Dan Pelayanan Publik Makasar* 1 (2017): 14–27. <https://bppd-makassar.e-journal.id/inovasi-dan-pelayanan-publik/article/view/25%0Ahttps://bppd-makassar.e-journal.id/inovasi-dan-pelayanan-publik/article/download/25/13>.
- Sumarlin. “Persepsi Dan Kepedulian Siswa Terhadap Pengelolaan Lingkungan Melalui Program Adiwiyata.” *Majalah Geografi Indonesia*, 2013.
- Suryana, Dadan. “Scanned by CamScanner ٤رازمك.” *A Psicanalise Dos Contos de Fadas. Tradução Arlene Caetano*, 2013, 466.

Taufiq, Ahmad. “Upaya Pemeliharaan Lingkungan Oleh Masyarakat Di Kampung Sukadaya Kabupaten Subang.” *Jurnal Geografi Gea* 14, no. 2 (2016): 124–34. <https://doi.org/10.17509/gea.v14i2.3402>.

Widiawati, Maharani, Rika Fathul Barkah, and Yulistina Nur DS. “Analisis Penerapan Pendidikan Lingkungan Hidup Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Pancar* 6, no. 1 (2022): 181–86.

Yuliarmi, Ni Nyoman. *Metode Riset Jilid 2*. Denpasar: CV. sastra utama, 2019.

Yuliantini, Ni Putu Rai, and Kadek Desy Pramita. “Jurnal Komunikasi Hukum.” *Jurnal Komunikasi Hukum, Volume 7 Nomor 1 Februari 2021* 8, no. 1 (2022): 469–80. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/jkh/issue/view/863>.

Zuhri, Ahmad Syaifudin. “Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas X Ma Ma ’ Arif 06 Seputih Raman Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2016/2017.” *Skripsi. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro*, 2017.

